

HUBUNGAN KEPUASAN KERJA DENGAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) STAF
ADMINISTRASI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

GRAFITHEO RAHADITTO IRAWAN – 25010110120067

(2015 - Skripsi)

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan Aparatur pemerintah yang diposisikan sebagai *public service*. Untuk menjamin kualitas pelayanan terhadap masyarakat diperlukan kedisiplinan yang tinggi dalam bekerja. Pada periode Januari – Oktober 2014 terdapat 25 PNS di lingkungan Pemprov ateng yang diberhentikan karena melakukan pelanggaran disiplin berat. Hasil observasi yang dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang (FKM UNDIP) masih terdapat pegawai yang tidak disiplin terutama dalam disiplin jam kerja. Salah satu kunci pendorong kedisiplinan pegawai adalah kepuasan kerja, artinya jika kepuasan diperoleh dari pekerjaan, maka kedisiplinan pegawai baik. Sebaliknya jika kepuasan kerja kurang tercapai, maka kedisiplinan pegawai rendah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara kepuasan kerja dengan disiplin kerja PNS staf administrasi FKM UNDIP. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 orang pegawai. Analisa data dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi Square*. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kepuasan kerja dengan disiplin kerja PNS ($p\text{-value} = 0,056$). Disarankan kepada pihak FKM UNDIP Semarang untuk meningkatkan pengawasan melekat (*waskat*), pemberian motivasi serta bimbingan pada bawahan, ketegasan dalam pemberian sanksi dan hukuman terhadap tindakan tidak disiplin, dan diadakannya program “*Employee of The Month*” dan “*Worst Employee of The Month*” sehingga dapat meningkatkan disiplin PNS staf administrasi FKM UNDIP.

Kata Kunci: Kepuasan Kerja Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil